

# **ANALISIS PENGENDALIAN MUTU DALAM MENJAGA KUALITAS PRODUK LAMPIT DAN SABURINA PADA PT SARIKAYA SEGA UTAMA**

## **ABSTRAK**

Ayu Septia Ningsih<sup>1</sup>, Syahrani<sup>2</sup>, Akhmad Samhudi<sup>3</sup>

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 18310275

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 1125097401

Manajemen, 61201, Ekonomi, Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari  
Banjarmasin, 0006075902

**Email: apkxaayuseptia@gmail.com**

Penelitian ini bertujuan untuk menguji: (1) Pengendalian mutu dalam menjaga kualitas produk lampit dan seburina di PT Sarikaya Segi Utama, (2) Untuk mengetahui penerapan pengendalian mutu yang dapat diterapkan untuk meningkatkan kualitas produk lampit dan seburina di PT Sarikaya Segi Utama.

Metodologi penelitian ini adalah pendekatan kualitatif yaitu dengan teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik observasi dengan dilakukan dengan mengunjungi PT Sarikaya Segi Utama dan memperoleh data dengan penjelasan langsung dari karyawan perusahaan. Teknik wawancara dilakukan dengan tidak terstruktur dengan menggunakan prosedur wawancara. Dan teknik dokumentasi dilakukan dengan mencari data yang sesuai variable yang diteliti.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Penerapan pengendalian mutu dalam menjaga kualitas produk pada PT Sarikaya Segi Utama telah dilaksanakan namun kurang maksimal (2) Penerapan pengendalian mutu yang seharusnya dilakukan PT Sarikaya Segi Utama dalam meningkatkan kualitas Produk adalah berfokus pada bahan baku rotan yang akan digunakan, rotan yang digunakan harus rotan yang berkualitas agar tidak banyak bilah rotan yang terbang.

**Kata Kunci: Pengendalian Mutu, Kualitas Produk**

## **ABSTRACT**

*This study aims to test: (1) Quality control in maintaining the quality of Lampit and Saburina products at PT Sarikaya Segi Utama, (2) to determine the application of quality control that can be applied to improve the quality of Lampit and Saburina products at PT Sarikaya Segi Utama.*

*This research methodology is a qualitative approach, namely by data collection techniques with observation, interviews and documentation. Observation techniques are carried out by visiting PT Sarikaya Segi Utama and obtaining data with direct explanation from company employees. The interview technique was conducted unstructured using the interview procedure. And documentation techniques are done by finding data according to the variables studied.*

*The results showed (1) the application of quality control in maintaining product quality in PT Sarikaya Segi Utama has been carried out but less than optimal (2) The application of quality control that should be carried out by PT Sarikaya Segi Utama in improving product quality is to focus on the raw materials of rattan to be used, Rattan used must be quality rattan so that not many rattan blades are wasted.*

**Keywords: Quality Control, Product Quality**

## **PENDAHULUAN**

Pengendalian merupakan kegiatan pengamanan terhadap jalannya perencanaan ataupun penilaian kinerja guna perbaikan terhadap kesalahan yang ada. Pengendalian kualitas merupakan suatu hal yang perlu dilakukan oleh perusahaan untuk mengontrol segala sesuatu yang dapat merugikan perusahaan. Setiap perusahaan perlu untuk melakukan evaluasi dan perbaikan terus menerus terhadap proses produksinya sehingga dapat menghasilkan produk dengan kualitas yang maksimal dan mempunyai daya tarik terhadap konsumen sehingga dapat bertahan didunia perindustrian.

Kualitas dapat diartikan sebagai kondisi dinamis yang berhubungan dengan produk, jasa, sumber daya manusia, proses dan lingkungan yang memenuhi atau melebihi harapan. Dengan memberi perhatian penuh kepada kualitas produk yang akan dihasilkan maka besar harapan untuk perusahaan mempunyai daya saing dan mampu bertahan dengan peasaing lain dipersaingan global. Kualitas produk yang baik dihasilkan dari proses produksi yang baik dan sesuai dengan standar yang ditetapkan berdasarkan kebutuhan dan keinginan pasar.

“Tak ada rotan, akar pun jadi”, adalah sebuah peribahasa lama yang mengisyaratkan makna jika tidak ada barang yang baik, maka dapat

memggunkan barang lain. Disini rotan dimaknai sebagai sesuatu yang memiliki kualitas tinggi dan fakta bahan baku dari tanaman hutan ini merupakan komoditas hasil hutan andalan Indonesia. Rotan adalah tanaman yang tumbuh merambat dari keluarga *Palmae*. Nama *rotan* diduga berasal dari bahasa Melayu, yaitu “raut” yang berarti mengupas, menguliti atau menghaluskan. Rotan atau dalam Bahasa Inggrisnya adalah *rattan* merupakan sejenis tanaman akar-akaran liar yang banyak tumbuh di daerah hutan hujan tropis. Indonesia dapat dikatakan sebagai penghasil rotan terbesar di dunia karena hampir 30 % rotan mentah di dunia dapat dihasilkan oleh Indonesia. Penghasil rotan mentah terbesar di Indonesia adalah Pulau Sulawesi dan Kalimantan, namun tumbuh juga di hutan hutan Sumatera, Jawa dan daerah lainnya

PT Sarikaya Segi Utama adalah perusahaan yang memproduksi barang dengan bahan baku utama yaitu rotan. Produk olahan rotan yang dihasilkan oleh PT Sarikaya Segi Utama adalah lampit dan saburina. Dalam melayani permintaan pasar PT Sarikaya Segi Utama selalu mengutamakan kualitas produk yang dihasilkan dengan melakukan pengendalian mutu. Permasalahan yang dihadapi oleh PT Sarikaya Segi Utama adalah meskipun penerapan pengendalian mutu telah dilaksanakan, akan tetapi masih terdapat tahapan pada pengendalina mutu

yang tidak memiliki standar di PT Sarikaya Segi Utama, sehingga produk yang diproduksi persentasenya sedikit menurun. Oleh karena itu, diperlukan adanya peran pengendalian mutu produksi untuk meminimalisasi risiko cacat produk. Dengan demikian perusahaan dapat memenuhi permintaan pasar setiap harinya, pendapatan usaha meningkat, dan menimbulkan rasa puas bagi konsumen terhadap produk lampit dan saburina di PT Sarikaya Segi Utama.

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu penekanan kualitatif, pada penelitian ini digunakan pendekatan penelitian kualitatif yang bersifat analisis deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, menyusun dan mendeskripsikan berbagai dokumen, data dan informasi yang aktual, akurat dan sistematis, mengenai Pengendalian mutu dalam Menjaga Kualitas Produk Pada PT Sarikaya Segi Utama. Data-data yang telah diperoleh akan diinterpretasikan dalam bentuk pemetaan dan analisis sehingga penulis dapat memberikan kesimpulan dalam penelitian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Dilihat dari hasil penelitian yang sudah peneliti analisis dan teliti berdasarkan hasil penelitian tentang pengendalian mutu dalam menjaga kualitas produk yang diterapkan di PT Sarikaya Segi Utama masih belum diterapkan secara maksimal. Pada saat bahan baku rotan masuk belum dilakukan pemeriksaan dan pengawasan secara terpadu, yang mana tidak ada seleksi kualitas pada bahan baku yang dikarenakan tidak adanya standar mutu bahan baku rotan yang akan digunakan

untuk memproduksi lampit dan saburina sehingga pada saat proses produksi terdapat banyak bilah rotan yang terbuang. Inilah yang menyebabkan banyak bilah rotan yang terbuang, hal ini menyebabkan kuantitas produksi berkurang yang mana sangat bertentangan dengan tujuan dan manfaat manajemen operasional yaitu untuk menekan biaya produksi.

**Tabel 1**  
**Pengendalian Mutu Bahan Baku**  
**Lampit dan Saburina pada PT Sarikaya**  
**Segi Utama**

Masalah	Solusi
Bahan baku (rotan), tidak ada seleksi penerimaan rotan.	Pemilihan kualitas pertama pada bahan baku adalah pada saat bahan baku diterima dari pemasok. Maka seharusnya ada proses pemilihan dalam menerima bahan baku. Jika diperlukan sebaiknya ada seseorang yang khusus berpengalaman yang mengetahui spesifikasi rotan yang baik dan bagus untuk menerima dan menyeleksi rotan yang diterima. Atau bisa juga dengan menetapkan standar

mutu rotan yang harus disetorkan oleh petani rotan.

Sumber: Data Olahan hasil observasi, 2022

**Tabel 2**  
**Pengendalian Mutu Proses Produksi Lampit dan Saburina pada PT Sarikaya Sega Utama**

Masalah	Solusi
Warna bilah rotan yang tidak seragam	Membuat katalog warna untuk membedakan mana standar untuk produk lokal dan produk ekspor
Bilah rotan yang rusak	Pemilihan bahan baku yang bagus.

Sumber: Data Olahan hasil observasi, 2022

Pada proses Produksi lampit dan saburina terdapat perbedaan yaitu:

1. Bagian rotan yang digunakan,
2. Proses produksi lampit yang banyak menggunakan tenaga manusia sedangkan proses produksi saburina banyak menggunakan mesin,
3. Proses Obatan lampit dilakukan pada bilahan rotan sedangkan saburina dilakukan ketika saburina sudah ditenun sehingga proses obatan dilakukan pada gulungan rotan.

Pada proses produksi inilah kualitas rotan dan lampit mulai diperhatikan. Pada lampit kualitas akan terlihat saat proses peguitan, bilah rotan yang rusak dan warna yang tidak seragam akan dicabut. Sedangkan pada saburina terjadi pada saat selesai proses obatan, jika adalah kecacatan pada saburina seperti bilah yang terbalik maka akan dibenarkan posisinya, bila cacat produkyu seperti bilah yang rusak maka dicabut dan disisipkan bilah yang bagus. Selama proses produk tidak terdapat masalah pada pengendalian mutu, tapi pada tahap inilah dilakukan pengecekan mutu lampit dan saburina dilakukan sehingga pada saat sudah masuk pada pengendalian mutu produk akhir maka tidak ada lagi kerusakan atau kecacatan produk.

**Tabel 3**  
**Pengendalian Mutu Produk Akhir Lampit dan Saburina pada PT Sarikaya Sega Utama**

Keadaan	Lampit	Lampit	Masalah
	dan Saburina Lokal	dan Saburina Ekspor	
Warna	Kuning keemasan natural, sedikit kecoklatan	Putih keemasan yang bersih dan seragam	Tidak ada masalah pada warna bilah

			rotan
Bilah	Tidak ada	Tidak	Tidak
	bilah yang rusak	ada bilah yang rusak	ada masalah pada bilah rotan

Sumber: Data Olahan hasil observasi, 2022

**Tabel .  
Standar Kualitas Lampit dan Saburina  
PT Sarikaya Sega Utama**

No	Kategori	Standar	Standar
		Lokal	Ekspor
1	Warna	Kuning keemasan natural, sedikit kecoklatan	Putih keemasan yang bersih dan seragam
2	Bilah	Tidak ada yang rusak	Tidak ada yang rusak

Sumber: Wawancara dengan karyawan produksi, 2022

Bila produk sudah memenuhi standar kualitas maka selanjutnya dilakukan proses pengemasan dan pemberian label produk. Pengemasan produk menggunakan plastik bening yang

pinggirnya diberi kertas karton lalu dilapis lagi menggunakan karung.

### **PENUTUP**

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang dilaksanakan di PT Sarikaya Sega Utama tentang analisis pengendalian mutu dalam menjaga kualitas produk, maka kesimpulan yang dapat diambil yaitu sebagai berikut:

1. Penerapan pengendalian mutu dalam menjaga kualitas produk pada PT Sarikaya Sega Utama Kudus telah dilakukan dengan baik meliputi tiga tahap yaitu pengendalian mutu bahan baku, penegndalian mutu dalam proses produksi dan pengendalian mutu produk akhir. Model penerapan yang dilakukan dengan pengecekan, pengendalian, dan perbaikan mutu produk untuk menekan produk rusak bahkan menghilangkannya sehingga semua hasil produk berkualitas bagus.
2. Masalah yang muncul berkaitan dengan tidak adanya penerapan standarisasi terhadap bahan baku, sedangkan dalam proses produksi dan mutu produk akhir tidak terdapat masalah dengan kata lain hasil akhir produk sudah memenuhi standar kualitas yang ditentukan oleh perusahaan.
3. Pada bahan baku masalah terdapat pada bahan baku rotan, karena tidak ada standarisasi rotan sehingga menyebabkan banyak bilah rotan yang terbuang pada pengendalian mutu proses produksi.
4. Ketidakseragaman warna pada tahapan seleksi warna yang dikarenakan tidak adanya acuan untuk warna bilah rotan untuk pasaran lokal dan ekspor hingga menyebabkan terjadi kekeliruan ketika sedannng menyeleksi warna.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyanti, P. (2018). PROSEDUR PENGAJUAN SANTUNAN DI PT JASA RAHARJA CABANG YOGYAKARTA.
- Assauri, Sofjan. Manajemen Operasi Produksi Pencapaian Sasaran Organisasi Berkesinambungan. Ed. 3 Cet. 2. Jakarta: Rajawali Pers, 2016.
- Asturik Pudjirahayu, Pengawasan Mutu Pangan (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan, 2018), 42.
- Badri, S. (2012). Pengendalian Kualitas Produk Dengan Pendekatan Model SQC (Statistical Quality Control)(Aplikasi Model Pada Perusahaan Furniture).
- Christine F. Mamuja, Pengawasan Mutu dan Keamanan Pangan (Manado: UNSRAT Press, 2016), 7.
- Eddy Afrianto, Pengawasan Mutu Bahan/Produk Pangan Jilid 1 untuk SMK (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan, Direktorat Jenderal Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah, Departemen Pendidikan Nasional, 2008), 13.
- Efendi, S., Pratiknyo, D., & Sugiono, E. (2019). Manajemen Operasional.
- Enceng Sobari, Panduan Teknik Pengolahan dan Pengawetan Pangan (Yogyakarta: Deepublish, 2016), 7.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, Perilaku Konsumen: Pendekatan Praktis Disertai Himpunan Jurnal Penelitian, 181. 2013
- Faiz Al Fakhri, “Analisis Pengendalian Kualitas Produksi di PT. Masscom Graphy dalam9 Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk Menggunakan Alat Bantu Statistik,” 2015.
- Fajar Laksana, Manajemen Pemasaran (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2008), 85.
- Heizer, J., & Rander, B. (2014). Manajemen Operasi. terjemahan Chriswan Sungkono.
- Hidayati, N. (2020). *Analisis Manajemen Operasional Repair Container Di Depo Pt. Karana Panorama Logistik* (Doctoral dissertation, STIA DAN MANAJEMEN KEPELABUHANAN BARUNAWATI SURABAYA).
- Kadar Nurzaman, Manajemen Perusahaan (Bandung: CV Pustaka Setia, 2014), 134-135.
- M. Nur Nasution, Manajemen Mutu Terpadu (Total Quality Management), Cet. 1 Ed. 3, ed. Risman Sikumbang (Bogor: Penerbit Ghalia Indonesia, 2015), 3-4.
- Meriza, A. T. (2017). Analisis Pengendalian Kualitas Produk Pada Dunkin’Donuts Di Bandar Lampung. *Skripsi, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Lampung Bandar Lampung.*

- Murdifin Haming dan Mahfud Nurnajamuddin, Manajemen Produksi Modern: Operasi Manufaktur dan Jasa 2, Ed. 2 Cet. 2, ed. Aulia Novianty (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014), 112.
- Nuraeni, N. (2014). Pengaruh Kualitas Produk dan Word of Mouth Communication Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Pada Toko Emas Ari Jaya). *Sketsa Bisnis*, 1(2).
- Parinduri, L., Hasdiana, S., Purba, P. B., Sudarso, A., Marzuki, I., Armus, R., ... & Refelino, J. (2020). *Manajemen Operasional: Teori dan Strategi*. Yayasan Kita Menulis.
- Prawirosentono, Suyadi. Filosofi Baru Tentang Manajemen Mutu Terpadu: Total Quality Management Abad 21 Studi Kasus & Analisis. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2004.
- PT Sarikaya Sega Utama “[www.sarikaya.co.id](http://www.sarikaya.co.id).”
- Riadi, N. (2018). *Analisis Pengendalian Kualitas Produksi Dalam Upaya Mengendalikan Tingkat Kerusakan Produk Pada Ukm Rantau Bakkery Di Kota Pekanbaru* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Riau).
- Rika Lestari, “Analisis Manajemen Pengendalian Mutu dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan (Studi Kasus pada Usaha Kang Bagong Catering Semarang),” 27-28.
- Rukajat, A. (2018). *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative Research Approach)*. Deepublish.
- Russel, R. S., & Taylor, B. W. I. (2012). *Operations Management: International Student Version*.
- Sanusi, D. (2019). *Rotan: Kekayaan Belantara Indonesia*. Firstbox Media.
- Sari, I. G. A. A. H., & Sudiarta, G. M. (2019). Pengendalian Kualitas Proses Produksi Kopi Arabika Pada Ud. Cipta Lestari Di Desa Pujungan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(4), 2495.
- Sudaryono, D. (2016). *Manajemen Pemasaran teori dan implementasi*. Yogyakarta: Andi.
- Sulistiyari, I. N., & YOESTINI, Y. (2012). *Analisis pengaruh citra merek, kualitas produk, dan harga terhadap minat beli produk oriflame (studi kasus mahasiswi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Diponegoro Semarang)* (Doctoral dissertation, Fakultas Ekonomika dan Bisnis).
- Suyadi Prawirosentono, Pengantar Bisnis Modern: Studi Kasus Indonesia dan Analisis Kuantitatif (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2002), 156-157.
- Tjiptono, F. and Diana, A. (2013) *TQM (Total Quality Manajemen)*. Yogyakarta: Andi.
- Z. Yamit, *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa* (Yogyakarta: Ekonisia Fakultas Ekonomi UII, 2011), 18.